

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **UPAYA PENINGKATAN TANGGUNG JAWAB KELUARGA KATOLIK TERHADAP PEMBINAAN IMAN ANAK DI WILAYAH YOAKIM, PAROKI KELUARGA KUDUS PARAKAN**. Pemilihan judul ini didasari oleh kesan penulis akan situasi keluarga Katolik dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembinaan iman anak di wilayah Yoakim paroki Keluarga Kudus Parakan. Penulis mempunyai kesan bahwa di dalam keluarga kurang adanya kerja sama dalam membina iman anak di rumah. Kenyataan menunjukkan orangtua belum memberikan dorongan kepada anak untuk berperan aktif dalam hidup doa, orangtua merasa kesulitan, tidak percaya diri dan merasa kurang mampu dalam membina iman anak di rumah. Kesibukan orangtua terhadap pekerjaan yang digelutinya cenderung membuat mereka untuk menyerahkan tanggung jawabnya kepada suatu lembaga terkait, seperti di sekolah, dan sekolah minggu, tetapi sebenarnya itu semua tidaklah cukup.

Masalah pokok dalam skripsi ini bagaimana keluarga Katolik dapat meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab mereka dalam membina iman anak-anaknya. Menanggapi situasi tersebut penulis menggunakan studi pustaka yang bersumber dari dokumen-dokumen Gereja, dan pandangan para ahli mengenai tanggung jawab keluarga Katolik terhadap pembinaan iman anak. Di samping itu, untuk memperoleh gambaran pelaksanaan tanggung jawab keluarga Katolik terhadap pembinaan iman anak penulis melakukan penelitian dengan cara pengamatan dan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman tanggung jawab keluarga Katolik terhadap pembinaan iman anak sudah cukup baik. Namun dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan lagi dalam mengembangkan iman anak-anaknya secara khusus pembinaan iman anak di rumah.

Maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian tersebut, penulis menawarkan rekoleksi keluarga sebagai usaha untuk meningkatkan pelaksanaan tanggung jawab keluarga Katolik terhadap pembinaan iman anak di wilayah Yoakim, paroki Keluarga Kudus Parakan. Melalui kegiatan ini diharapkan keluarga Katolik di wilayah Yoakim semakin setia dengan panggilannya sebagai pelaku pertama dan utama dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orangtua dan semakin tergerak hatinya untuk membina iman anak-anaknya.

**ABSTRACT**

*This thesis entitled **AN INCREASEMENT EFFORT OF CATHOLIC FAMILY RESPONSIBILITY TOWARD CHILDREN FAITH BUILDING AT YOAKIM DISTRICT, KELUARGA KUDUS PARISH PARAKAN**. This title is chosen based on the author's concern of Catholic family situation in doing their responsibility toward children faith building at Yoakim district, Keluarga Kudus parish Parakan. The author has an impression that there is a lack of teamwork in children faith building in family. The fact shows that parents haven't brought motivation yet to their children to actively involved in prayer life. Parents feel some distresses, not self-confidence, and powerless in children faith building at home. Parent's businesses at work make them to give their responsibility to an institution, for example school and Sunday schools. But those are not enough.*

*The main problem is how the Catholic family can improve their responsibility in their children faith building. Responding that situation the author use a literature study which is resourced from Ecclesiastical documents, and experts views about Catholic family responsibility toward children faith building. Besides, to get more description about that, the author conducted a research by observation and questionnaires. The research result shows that the Catholic family responsibility understanding level is well known enough. However the concrete actions still need an improvement in developing their children faith building, especially at home.*

*Then to follow-up that research result, the author suggest a family recollection as an effort to increase the action of Catholic family responsibility toward children faith building at Yoakim district, Keluarga Kudus parish Parakan. Through this recollection, Catholic families at Yoakim district are expected to be more faithful with their calls as the first and main role in doing their responsibility as parents and more reacted in their children faith building.*